**5.1. KESIMPULAN**

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketika diterapkan model pembelajaran *project based learning*, ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari angket motivasi siswa yang dilakukan setiap selesai satu indikator materi pelajaran yaitu, sebelum penelitian rata-rata nilai siswa adalah 57,75, nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 74,6 dengan kriteria sedangdan nilai rata-rata pada siklus II adalah 84 dengan kriteria tinggi, dan nilai rata-rata pada siklus III adalah 90,32 dengan kriteria tinggi.

2. Penerapan model pembelajaran *project based learning* di kelas XI Teknik Permesinan-2 SMK PAB 1 Medan Helvetia dilakukan dalam tiga siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, dan setiap kegiatan terus diamati pelaksanaanya baik oleh guru maupun oleh pengamat. Pada siklus I dimulai dengan refleksi awal yang dijadian dasar acuan untuk perencanaan tindakan selanjutnya, terutama dalam penyusunan modul ajar dan merencanakan langkah selanjutnya. Sedangkan pada siklus II bahan perencanaan diperoleh dari hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus I belum diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan sedangkan pada siklus II sudah diperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan, namun belum memuaskan. Sedangkan pada siklus III bahan perencanaan diperoleh dari harsil refleksi pada siklus II. Pada siklus II sudah diperoleh hasil yang sesuai dengan yang dinginkan, walaupun belum memuaskan sedangkan pada siklus III sudah diperoleh hasil sesuai dengan yang dinginkan dan memuaskan.

3. Motivasi belajar siswa kelas XI Teknik Permesinan SMK Swasta PAB 1

Medan Helvetia ketika diterapkan model pembelajaran *project based learning*

meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I adalah 74,6 dengan kriteria, dan hanya 12,5% (4 orang) mencapai nilai tinggi. Pada siklus

67

68

II rata-rata perolehan nilainya adalah 84 dengan kriteria penilaian tinggi, dan sebanyak 56,25% (18 orang) sudah mencapai kriteria tinggi. Sehingga terjadi peningkatan rata-rata kriteria keberhasilan sebesar 43,75%. Dan pada siklus III rata-rata perolehan nilainya adalah 90,32 dengan kriteria penilaian tinggi, dan sebanyak 81,25% (26orang) sudah mencapai kriteria tinggi. Sehingga terjadi peningkatan rata-rata kriteria keberhasilan motivasi belajar sebesar

25%. Karena siswa sudah mencapai indikator keberhasilan minimal 75% maka penerapan model *project based learning* di hentikan. Dan selama penerapan pembelajaran *project based learning* motivasi belajar siswa semakin meningkat.

**5.2. SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, ada beberapa saran yang harus dipertimbangkan, antara lain :

1. Penerapan model *project based learning* kurang efektif bila jumlah siswa terlau banyak, karena akan menjadi banyak kelompok yang terbentuk dan guru sulit memantau.

2. Dalam proses pembagian kelompok perlu mempertimbangkan kemampuan siswa agar anggota kelompok lebih beragam.

3. Dalam penerapan *project based learning* pada proses pembelajaran pendidikan Pancasila harus sudah direncanakan dengan matang dan diperhitungkan kemungkinan tingkat keberhasilan yang akan dicapai.

Memperkirakan alokasi waktu dengan baik untuk menerapkan model pembelajaran *project based learning.*